

Cegah Stunting dengan Sosialisasi Pentingnya Kesehatan dan Gizi di Desa Prapat Tunggul

Prevent Stunting by Socializing The Importance of Health and Nutrition in Prapat Tunggul Village

Muhammad Kamil Purba¹, Muhammad Rasyid Raihan², Al Azhari Husaini³, Istiq Bedria⁴, Lila Yani⁵, Luthfiyyah Dorrotul Hikmah⁶, Maharani⁷, Salsabilla Gusliantyna⁸, Yonna Indrawan⁹, Nola Martasela¹⁰,

Mahasiswa Fakultas Teknik¹
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik²
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis³
Mahasiswa Fakultas Kedokteran⁴
Universitas Riau

Korespondensi : Istiq Bedria: istiq.bedria5406@student.unri.ac.id

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 15 Agustus 2023

Accepted: 29 September 2023

Keywords: *stunting, socialization, malnutrition, prevention*

Abstract: *This socialization aims to provide knowledge to the community about what stunting is and the dangers of stunting on the growth and development of their children and provide teaching on how to prevent stunting from occurring and provide understanding to residents that there are several processed foods and the main ingredients come from local food sources that they can use. exercise to prevent stunting and malnutrition affecting children or their relatives. We invite residents to understand more about what stunting and malnutrition are so that their children or relatives do not get the disease and also provide recommendations for appropriate foods to prevent stunting and malnutrition and also solutions for parents whose children are already pregnant. affected by stunting and malnutrition by providing information on where this child is taken for treatment and also how to treat stunting and malnutrition.*

Abstrak. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat apa itu stunting, dan bahaya stunting terhadap tumbuh kembang anak mereka dan memberikan pengajaran cara mencegah agar tidak terjadinya stunting dan memberi pemahaman kepada warga bahwa ada beberapa olahan makanan dan bahan utamanya berasal dari sumber pangan Tempatan yang bisa mereka olah untuk mencegah stunting dan kurang gizi yang melanda anak ataupun saudara mereka. Kami mengajak para warga untuk lebih mengerti lagi apa itu stunting dan juga gizi buruk agar anak ataupun saudara mereka tidak terkena penyakit itu dan juga memberikan rekomendasi-rekomendasi apa saja makanan yang layak untuk mencegah stunting dan gizi buruk dan juga solusi bagi orang tua yang anak nya sudah terkena stunting dan gizi buruk dengan memberikan informasi kemana anak ini dibawa untuk pengobatan dan juga cara agar stunting dan gizi buruk itu dapat terobati.

Kata kunci : stunting, sosialisasi, gizi buruk, pencegahan

1. Pendahuluan

Stunting adalah masalah kesehatan global yang terus menghantui berbagai negara di seluruh dunia, terutama negara-negara berkembang. Ini adalah kondisi yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang memadai selama periode pertumbuhan awal seorang anak, terutama dalam dua tahun pertama kehidupannya. Dampak stunting tidak hanya memengaruhi

pertumbuhan fisik, tetapi juga memiliki implikasi serius terhadap perkembangan kognitif, kesehatan umum, dan produktivitas individu di masa depan. Meskipun telah ada kemajuan dalam penanganan gizi anak, *stunting* masih menjadi masalah kesehatan yang serius dengan dampak jangka panjang yang signifikan.

Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi *stunting* pada Kabupaten Bengkalis, pada tahun 2022 sebesar 8,4 persen. Bengkalis menjadi sebuah kabupaten yang memiliki prevalensi *stunting* paling rendah Se-Provinsi Riau. Akan tetapi, terdapat salah satu Desa di Kecamatan Bengkalis menjadi desa dengan Prevalensi *stunting* paling tinggi, yaitu Desa Prapat Tunggal. Ini menjadi fokus utama UPT Puskesmas Meskom untuk mengurangi angka *stunting* di Desa Prapat Tunggal.

Upaya pengentasan *stunting* di Desa Prapat Tunggal melibatkan banyak pihak, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal. Salah satu pendekatan yang penting dalam mengatasi *stunting* adalah melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi *stunting* mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik dan sehat selama masa pertumbuhan awal anak-anak. Upaya ini sering melibatkan penyuluhan, pendidikan, dan kampanye publik yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan kebiasaan makan anak dan ibu hamil Desa Prapat Tunggal.

Dalam penelitian ini akan mengeksplorasi peran dan efektivitas kegiatan sosialisasi *stunting* dalam mengurangi prevalensi *stunting* dan meningkatkan kesehatan anak-anak. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran penting sosialisasi *stunting*, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kesehatan ini dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di seluruh dunia.

2. Metode Penerapan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipatif. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif agar mengetahui kriteria yang sesuai dengan sasaran penelitian, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya *stunting*.

A. Identifikasi sasaran sosialisasi *stunting*

Sasaran Sosialisasi *stunting* didapat berdasarkan hasil diskusi antara pihak Posyandu dan pihak UPT Puskesmas Meskom. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Posyandu dan pihak UPT Puskesmas Meskom dapat disimpulkan bahwa sasaran sosialisasi mencakup ibu hamil, ibu yang menyusui dan ibu yang memiliki balita. Salah satu cara pencegahan *stunting* paling dasar ialah, memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan pada ibu hamil. Upaya ini sangat penting untuk dilakukan, mengingat angka *stunting* dapat mempengaruhi kecerdasan dan kesehatan pada anak ketika dewasa. Kasus *stunting* yang terjadi pada balita umumnya tidak terlihat. *Stunting* bukan berarti gizi buruk yang gejalanya ditandai dengan

kondisi tubuh yang begitu kurus. Balita yang mengalami *stunting* tidak akan terlihat bahwa balita tersebut terkena *stunting* dan bahkan terlihat sehat dan normal. Jika di telaah Kembali, terdapat aspek-aspek lain yang menjadi permasalahan baik dari segi kognitif atau fisik, hingga tidak optimalnya metabolisme pada tubuh balita. Gizi buruk yang di alami oleh ibu hamil dan balita tidak hanya terjadi karena faktor kecukupan gizi, akan tetapi juga karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan gizi selama proses kehamilan dan setelah melahirkan.

B. Observasi Partisipatif

Dilakukan pengamatan sehari-hari kepada sasaran sosialisasi *stunting* berdasarkan data yang di dapat dari Posyandu. Pengamatan sasaran *stunting* dapat dilihat seperti :

- a. balita yang memiliki tubuh yang pendek atau kecil dibandingkan dengan anak seusianya
- b. ukuran tubuh yang normal, tetapi terlihat kecil jika dibandingkan dengan usianya
- c. berat badan yang tidak pas atau cukup untuk usianya
- d. tertundanya pertumbuhan pada anak

3. Hasil Dan Keterangan Ketercapaian

Sasaran sosialisasi berjumlah 40 orang. dapat dirincikan pada table di bawah :

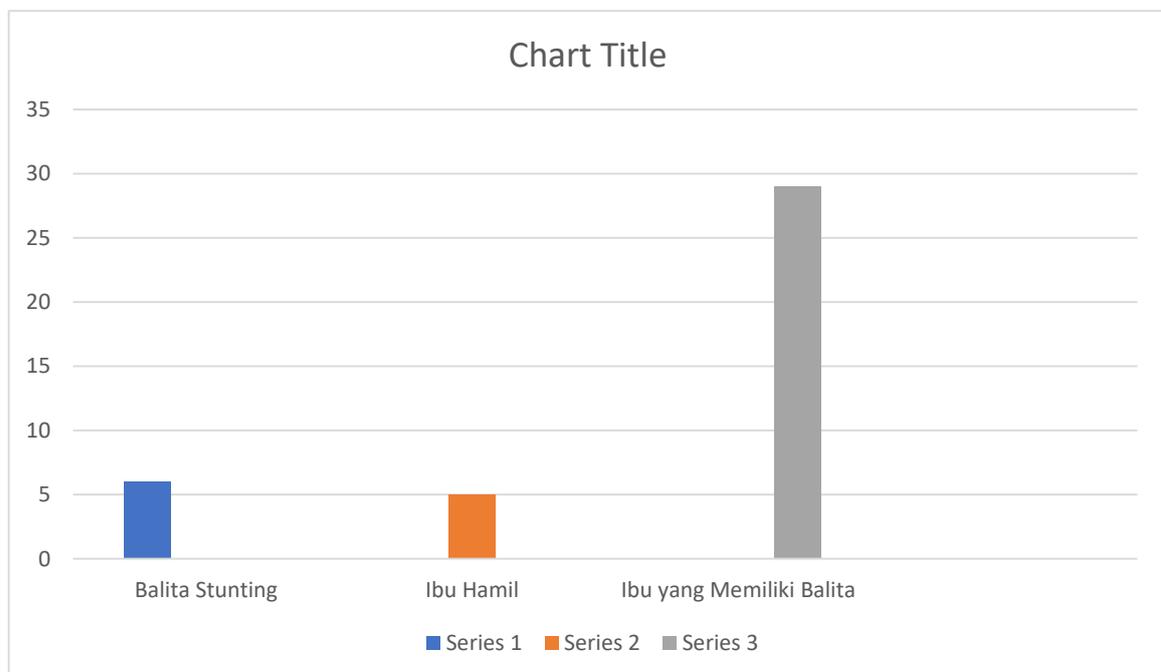


Diagram 1. Perbandingan jumlah sasaran sosialisasi *stunting*

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan balita yang terkena *stunting* sebanyak enam orang, ibu hamil lima orang, dan ibu yang memiliki balita 29 orang. Total keseluruhan sasaran adalah sebanyak 40 orang.

a. Identifikasi Sasaran Sosialisasi Stunting

Obserfasi dan identifikasi yang dilakukan dapat membantu pencegahan *stunting* di Desa Prapat Tunggal. Dari 40 sasaran, sebanyak 32 sasaran yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi *stunting* tersebut, dan dari 32 sasaran yang datang ini termasuk sebuah pencapaian dan keberhasilan sosialisasi karena jumlah sasaran yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi ini lebih dari setengah jumlah sasaran. Sosialisasi berjalan lancar dan pemateri merupakan seorang dokter umum dari UPT Puskesmas Meskom. Pemberian bingkisan yang berisikan makanan yang mengandung protein seperti telur, buah yang mengandung vitamin C, minuman yang mengandung kalsium yaitu susu, dan roti. Pemberian bingkisan dilakukan guna mengingatkan kembali pada tujuan awal diadakannya sosialisasi yaitu, pentingnya gizi untuk ibu hamil dan balita.



Gambar 1 Dokumentasi terlaksananya sosialisasi stunting di Desa Prapat Tunggal



Gambar 2 dokumentasi pembagian bingkisan kepada peserta sosialisasi

4. Kesimpulan

Dari terlaksananya kegiatan Sosialisai Menjaga Kesehatan dan Gizi, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *Stunting* dan gizi buruk serta cara pencegahan agar dimasa yang akan datang *stunting* dan gizi buruk tidak terjadi kembali. Dan hal ini juga diharapkan memberi pemahaman bahwasanya, *stunting* dapat dicegah melalui pengobatan dan menjaga pola hidup sehat dengan cara mengolah pangan yang baik dan juga meningkatkan mutu hidup yang berkualitas serta hidup yang bersih tidak memakan-makanan sembarangan yang mengandung zat-zat berbahaya yang mampu membahayakan anak ataupun ibu hamil serta bayi dalam kandungannya. Dilihat dari banyaknya balita yang terkena *stunting*, masyarakat desa menganggap bahwa *stunting* itu merupakan faktor genetik bahkan penyakit tidak berbahaya dan membiarkan penyakit tersebut tidak terobati dan hasilnya anak mereka tumbuh tidak normal atau tidak sesuai dengan pertumbuhan normal yang pemerintah kampanyekan.

5. Daftar Pustaka

(Daracantika, Ainin, and Besral 2021; Fitriani et al. 2022; Kemenkes 2022; Rosmalina et al. 2018; Yanti, Betriana, and Kartika 2020) Daracantika, Aprilia, Ainin Ainin, and Besral Besral. 2021. "Pengaruh Negatif Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak." *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 1(2):113. doi: 10.51181/bikfokes.v1i2.4647.

Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, and Selpiana. 2022. "Cegah Stunting Itu Penting!" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik* 4(2):63–67. doi: 10.54339/jurdikmas.v4i2.417.

Kemenkes. 2022. "Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022." *Kemenkes* 1–7.

Rosmalina, Yuniar, Erna Luciasari, Aditianti Aditianti, and Fitrah Ernawati. 2018. "Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Batita Stunting: Systematic Review." *Gizi Indonesia* 41(1):1. doi: 10.36457/gizindo.v41i1.221.

Yanti, Nova Dwi, Feni Betriana, and Imelda Rahmayunia Kartika. 2020. "Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur." *REAL in Nursing Journal* 3(1):1. doi: 10.32883/rnj.v3i1.447.